أذكار الصباح والمساء

DZIKIR-DZIKIR

DI WAKTU PAGI DAN SORE HARI

باللغة الإندونيسية

فهرسة مكتبة الملك فهد الوطنية أثناء النشر

العيدان، عبدالله عبدالعزيز
أذكار الصباح والمساء./ عبدالله بن عبدالعزيز العيدان؛
صلاح الدين عبدالرحمن.- الرياض، ١٤٢٥هـ
٣٢ ص؛ ٨ × ١٢ سم
ردمك: ٦ - ٣ - ٩٥٦٦ - ٩٩٦٠
(النص باللغة الاندونيسية)
١- الادعية والاوراد أ. عبدالرحمن، صلاح الدين (مترجم)
ب- العنوان
ديوي ٢١٢,٩٣ ١٤٢٥/٤٩٠٦

رقم الإيداع: ١٤٢٥/٤٩٠٦
ردمك: ٦ - ٣ - ٩٥٦٦ - ٩٩٦٠

الطبعة الأولى
١٤٢٥هـ - ٢٠٠٤م

PENGANTAR

بِسْـــمِ اللهِ الـــرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ، الحَمْدُ للهِ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُولِ اللهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وبَعْدُ:

Sungguh saya telah membaca bacaan wirid-wirid ini yang disadur dari Kitabullah dan Sunnah Shohih, dan saya berpesan kepada saudara-saudaraku, seluruh kaum muslimin untuk selalu menjaga dan membacanya sebagai wirid pagi dan sore hari, di mana dalam membacanya terdapat pengaruh yang sangat jelas di dunia dan pahala di kampung akhirat.

Sholawat dan salam atas nabi kita Muhammad ﷺ, keluarga dan para sahabatnya.

Disampaikan oleh:

Abdullah bin Abdurrohman bin Jibrin

MENGAPA HARUS BERDZIKIR?

الحَمْدُ للهِ ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُولِ اللهِ.... أَمَّا بَعْدُ :

Pertanyaan di atas merupakan pertanyaan yang penting untuk dijawab dalam pembukaan tulisan ini. Hal itu agar menjadi pendorong bagi setiap muslim untuk selalu menjaga dan komitmen dalam melaksanakannya sepanjang hayat masih di kandung badan, bagaimanapun banyaknya pekerjaan dan kesibukan. Adapun jawaban unik yang jarang anda temukan dari pertanyaan ini adalah seperti apa yang dituturkan oleh **al-'Allamah Ibnul Qoyyim** -*semoga Allah merahmatinya*- dalam bukunya yang sangat berharga **"al-Wabilul ash-Shoyyib"** yang menyebutkan 80 faedah. Kita sebutkan di sini beberapa point-point penting secara global berikut ini:

1. Dzikir itu dapat menghilangkan kesusahan, kesedihan dan kegundahan dari hati, mendatangkan kesenangan dan kegembiraan ke dalam hati serta menguatkan dan menghidupkan hati. Sebagaimana yang dikatakan oleh **Ibnul Qoyyim** *-semoga Allah merahmatinya-*: *"Dzikir bagi hati seperti air bagi ikan, maka bagaimanakah kondisi ikan itu tanpa air?"*
2. Dzikir itu mewariskan untuk seorang muslim perasaan **Muroqobatullah** (selalu berada di bawah pengawasaan Allah), serta dorongan untuk selalu kembali dan dekat kepada-Nya. Hal itu akan melahirkan kondisi di mana ia akan selalu ingat kepada Allah dengan hatinya dalam berbagai kondisi. Dan cukuplah Allah ﷻ sebagai tempat kembali, pelarian dan tempat meminta perlindungan dari segala bala' dan musibah.
3. Dzikir itu adalah penyebab di mana Allah akan selalu ingat dan menyebut hamba-Nya sebagaimana firman Allah ﷻ:

﴿ فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ ﴾

"Maka ingatlah kalian kepada-Ku pasti Aku akan ingat kalian." (Q.S. al-Baqorah: 152)

Dan Rasulullah ﷺ bersabda dalam meriwayatkan firman Allah ﷻ:

((مَنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي، وَمَنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَأٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَأٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ))

"Barangsiapa yang mengingat-Ku dalam dirinya, maka Aku akan ingat ia dalam diri-Ku. Dan barangsiapa yang mengingat-Ku dalam suatu kumpulan, maka Aku akan ingat dia dalam suatu kumpulan yang lebih baik dari pada kumpulan mereka."

Dan bila dzikir itu tidak memiliki faedah kecuali yang ini saja, maka cukuplah hal ini merupakan suatu kemuliaan dan keutamaan.

4. Dzikir itu adalah menu dan makanan hati dan ruh. Dan sebagaimana badan akan

hancur tanpa makanan dan minuman demikian pula dengan hati dan ruh akan hancur tanpa dzikir.

Ibnul Qoyyim berkata: *"Suatu kali saya mendatangi Syekh Islam Ibnu Taimiyah sedang sholat Subuh, lalu duduk untuk dzikir kepada Allah hingga dekat tengah hari, kemudian beliau menoleh kepadaku dan berkata: "Inilah makan siangku kalau saya tidak makan siang maka kekuatanku akan habis!"* (atau perkataan yang seperti itu).

Pada kesempatan lain, beliau berkata kepadaku: *"Saya tidak pernah meninggalkan dzikir kecuali dengan niat mengumpulkan dan mengistirahatkan jiwaku sebagai persiapan untuk melakukan dzikir yang lain."*

5. Dzikir itu menghilangkan dan menghapus kesalahan, sebagaimana dzikir adalah kebaikan yang paling besar di mana kebaikan itu akan menghapus kejelekan.
6. Dzikir itu menghilangkan perasaan sunyi antara hamba dan Tuhannya sementara

orang yang lalai dari mengingat Allah, maka antara ia dan Allah akan selalu berada dalam perasaan asing dan sunyi. Perasaan ini tidak akan hilang kecuali dengan Dzikrullah.

7. Dzikir itu membebaskan seorang hamba dari penyesalan di hari kiamat. Jadi seorang hamba yang tidak mengingat Allah ﷻ di dalam suatu majelis maka ia akan ditimpa kecelakaan dan penyesalan di hari kiamat.
8. Dzikir itu adalah tanaman di surga, Rasulullah ﷺ bersabda: *"Pada malam Isro'ku aku bertemu dengan (nabi) Ibrahim ﷺ, beliau berkata: "Wahai Muhammad!! Sampaikan salamku kepada umatmu dan beritahu mereka bahwa surga itu tanahnya subur dan airnya jernih, tapi tidak ada tanamannya dan tanamannya itu adalah bacaan:*

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ للهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ

9. Sesungguhnya rutinitas melakukan Dzikrullah memastikan seseorang aman

dari melupakan Allah ﷻ yang merupakan sebab kecelakaan seorang hamba dalam hidupnya dan ketika kembali (kepada-Nya). Karena seseorang yang lupa kepada Allah ﷻ menjadikan ia lupa kepada diri dan kemaslahatannya sendiri. Dan bila ia lupa kepada dirinya sendiri maka ia akan berpaling, lupa dan lalai akan kemaslahatannya yang pada akhirnya ia pasti akan hancur dan binasa.

Sebagaimana orang yang memiliki kebun, ternak dan semacamnya di mana kemaslahatannya harus dijaga dan dipelihara tetapi kemudian ia lalaikan dan telantarkan serta tidak memperhatikannya maka pasti itu semua akan hancur.

10. Dengan banyak Dzikir kepada Allah ﷻ maka kita akan aman dari sifat munafik, karena mereka sedikit mengingat Allah, sebagaimana dalam firman-Nya:

"Dan tidaklah mereka ingat Allah kecuali sedikit." (Q.S. an-Nisaa: 142)

Ka'ab berkata: *"Barangsiapa yang banyak Dzikir kepada Allah maka ia akan terbebas dari sifat munafik."*

11. Dzikir itu mengusir dan melumpuhkan setan, di mana setan itu akan merasa asing dari manusia karena mereka adalah musuhnya. Bagaimana menurut anda bila seseorang dikepung oleh musuh-musuhnya yang sangat jengkel dan marah kepadanya, lalu dengan sekuat tenaga berusaha menimpakan gangguan dan kejahatan kepadanya? Maka tidak ada jalan lain untuk memporak-porandakan kepungan setan itu kecuali dengan Dzikrullah.
12. Hati seseorang itu ada kerasnya dan tidak ada yang dapat melunakkannya kecuali dengan Dzikrullah. Maka seorang hamba hendaknya mengobati kekerasan hatinya dengan Dzikrullah.
13. Dzikrullah adalah penolong yang paling berperan dalam ketaatan kepada Allah ﷻ, karena Dzikrullah menjadikan seorang

hamba cinta, mudah dan menikmati ketaatan. Dan menjadikan ketaatan itu sebagai penyejuk mata, kenikmatan dan kebahagiannya di mana ia tidak merasakan kecapaian, kesulitan dan keberatan dalam melaksanakan ketaatan seperti yang dirasakan oleh orang yang lalai dari Dzikirullah, dan pengalaman menunjukkan hal itu.

Inilah faedah-faedah Dzikir secara umum. Adapun faedah Dzikir di waktu pagi dan sore hari, bisa anda baca pada catatan kaki dari buku kecil ini.

❁ ❁ ❁

DZIKIR-DZIKIR DI WAKTU PAGI DAN SORE HARI

Dari Al-Qur'an Karim:

١ – أَعُوذُ بِاللهِ السَّمِيْعِ الْعَلِيْمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ:

﴿ ٱللَّهُ لَآ إِلَـٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾ ﴾

"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang hidup kekal

lagi terus menerus, mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi, tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa seidzin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang ada di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar." (Q.S. al-Baqorah: 255) (1)

---

(1) *"Barangsiapa yang membacanya di pagi hari, maka ia pasti akan terjaga dari gangguan jin sampai sore hari dan jika membacanya di sore hari, maka ia pasti akan terjaga dari gangguan jin hingga pagi hari."* (Hadits ini telah ditashih oleh **al-Albaniy** dalam kitab *"Shohihut Targhib wat Tarhib"* 1/273)

٢- بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ : ﴿ قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ۝١ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ۝٢ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝٣ وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌۢ ۝٤ ﴾ (3 X)

"Katakanlah! "Dialah Allah Yang Maha Tunggal. Allah, tempat bergantung segala sesuatu. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia." (Q.S. al-Ikhlash: 1-4)

٣- بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ : ﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ ۝١ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ۝٢ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۝٣ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِى ٱلْعُقَدِ ۝٤ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝٥ ﴾ (3 X)

"Katakanlah! "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai waktu subuh. Dari kejahatan makhluk-Nya. Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita. Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul. Dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki." (Q.S. al-Falaq: 1-5)

٤- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ : ﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ۝١ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ۝٢ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ۝٣ مِن شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ ٱلْخَنَّاسِ ۝٤ ٱلَّذِى يُوَسْوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ ۝٥ مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ۝٦ ﴾ (3 X)

"Katakanlah! "Aku berlindung kepada Tuhan (Yang Memelihara dan Menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi. Yang biasa membisikkan (kejahatan) ke dalam

dada manusia. Dari golongan jin dan manusia." (Q.S. an-Naas: 1-6) [2]

---

(2) Dari Abdullah ibn Khubaib berkata: *"Kami keluar pada malam yang gelap gulita di saat hujan mencari Rasulullah ﷺ untuk mengimami kami, lalu kami menemukan beliau dan bersabda: "Ucapkanlah!" tetapi saya tidak mengucapkan apa-apa. Lalu beliau mengulangi: "Ucapkanlah!" tetapi aku juga tetap tidak mengucapkan apa-apa. Lalu beliau mengulangi: "Ucapkanlah!" lalu saya bertanya: "Apa yang harus saya ucapkan?". Beliau bersabda: "Ucapkanlah:*

﴿ قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ... ﴾

dan Mu'awwidzatani (Surah an-Naas dan al-Falaq) *setiap sore dan pagi hari tiga kali, maka cukuplah itu menjagamu dari segala sesuatu."* (H.R. Abu Daud, Tirmidzi dan Nasaai, dan Tirmidzi berkata bahwa hadits ini Hasan Shohih). Lihat *Shohihul Jami'* 4282.

Dari Sunnah Rasulullah yang shohih:

١ - ((اَللَّهُــــمَّ أَنْتَ رَبِّي لا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَــــا عَــبْدُكَ وَأَنَــــا عَلَـــى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْـــتَطَعْتُ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ ، أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوْءُ لَكَ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ))

"Ya Allah, Engkau adalah Pemeliharaku, tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, Engkau ciptakan aku dan aku adalah hamba-Mu dan aku akan setia di atas perjanjianku pada-Mu sebatas kemampuanku, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang aku lakukan dan aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku pada-Mu, maka ampunilah aku sesungguhnya tidak

ada yang bisa mengampuni dosa kecuali Engkau." [3]

٢- ((أَصْبَحْنَا وأصْبَحَ الْمُلْكُ للهِ وَالحَمْدُ للهِ وَلاَ إِلَــهَ إلا اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْــدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَــرِّ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ ، رَبِّ

---

[3] Dari Syaddad ibn Aus ﷺ dari Rasulullah ﷺ bersabda: *"Doa Istighfar yang paling utama adalah* (اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي ...) *Barangsiapa yang membacanya dengan penuh keyakinan ketika sore hari lalu meninggal pada malam harinya maka ia akan masuk surga. Dan barangsiapa yang membacanya dengan penuh keyakinan ketika pagi hari lalu meninggal pada hari itu maka ia akan masuk surga."* (H.R. Bukhari dan lain-lain)

أَعُـــوْذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوْءِ الْكِبَرِ ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ))

Dan ketika sore hari awalnya diganti:

((أَمْسَيْنَا وأَمْسَى الْمُلْكُ لله...))

"Kita telah memasuki pagi hari dan kerajaan hanya milik Allah, segala puji hanya untuk Allah, tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah Yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nyalah kerajaan, bagi-Nyalah pujian dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Tuhanku!! Aku memohon kepada-Mu kebaikan yang ada pada hari ini dan kebaikan yang ada sesudahnya dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang ada pada hari ini dan kejahatan yang ada sesudahnya. Ya Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kejelekan masa tua. Ya Tuhanku!! Aku berlindung kepada-Mu dari adzab di neraka dan adzab di kubur." Adapun jika sore hari maka arti awal

doanya adalah: *"Kita telah memasuki sore hari dan kerajaan hanya milik Allah...."*

٣- ((اَللَّهُــمَّ بِــكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَا وبِكَ نَمُوْتُ وَإِلَيْكَ النُّشُوْرُ))

"Ya Allah, dengan-Mu kami masuk pagi hari dan dengan-Mu kami masuk sore hari, dengan-Mu kami hidup, dengan-Mu kami mati dan kepada-Mu kami dibangkitkan."

Dan ketika sore hari membaca:

((اَللَّهُــمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ نَحْيَا وبِكَ نَمُوْتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ))

"Ya Allah, dengan-Mu kami masuk sore hari dan dengan-Mu kami masuk pagi hari, dengan-Mu kami hidup, dengan-Mu kami mati dan kepada-Mu tempat kembali." [4]

---

[4] Diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Huraerah ﷺ adalah Rasulullah ﷺ jika pagi hari membaca:

٤- ((أَصْـبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الإِسْلامِ ، وَعَلَى كَلِمَةِ الإِسْـلامِ ، وَعَلَى دِيْنِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ ﷺ ، وَعَلَى مِلَّةِ أَبِيْنَا إِبْرَاهِيْمَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ))

"Kita berpagi hari di atas fitrah Islam, di atas kalimat Ikhlas (Tauhid), di atas agama nabi kita Muhammad ﷺ dan di atas agama ayah kami Ibrahim yang hanif (lurus) dan muslim dan beliau bukanlah termasuk golongan orang-orang yang musyrik." [5]

((اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوْتُ وَإِلَيْكَ النُّشُوْرُ))

Dan ketika sore hari membaca:

((اللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوْتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ))

(Diriwayatkan pula oleh Abu Daud dan Tirmidzi dan berkata Hadits Hasan)

[5] *Shohihul Jami'* 4/209.

٥- ((اَللَّهُـــمَّ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ والأَرْضِ ، عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيْكَهُ ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ ، رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِـــنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوْءًا أَوْ أَجُرَّهُ إِلَى مُسْلِمٍ))

"Ya Allah, Pencipta langit dan bumi, Dzat Yang Maha Mengetahui yang ghoib dan yang nampak, Tuhan dan Raja segala sesuatu. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan kecuali Engkau. Ya Tuhanku aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan diriku dan kejelekan syetan dan bala tentaranya dan (aku berlindung kepada-Mu dari) berbuat jelek atau menarik kejelekan kepada seorang muslim." [6]

---

[6] Dari Abu Huraerah ﷺ bahwa Abu Bakar ﷺ bertanya: *"Wahai Rasulullah, ajarilah aku bacaan yang aku baca ketika pagi dan sore hari,"* maka Rasulullah ﷺ bersabda: *"Bacalah!*

٦- ((اَللَّهُمَّ إِنِّي أسْأَلُكَ الْعَفْوَ والْعَافيَةَ فِي الدُّنْيَا والآخِـــرَةِ ، اَللَّهُمَّ إِنِّي أسْأَلُكَ الْعَفْوَ والْعَافيَةَ فِي دِيْنِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي ومَالِي، اَللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي، وَآمِـــنْ رَوْعَاتِي ، اَللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ ومِنْ خَلْفِي وَعَنْ يَمِيْنِي وَعَنْ شِمَالِي ومِنْ فَوْقِي وَأَعُوْذُ بِعَظَمَتِكَ أنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي))

"Ya Allah, sungguh aku memohon kepada-Mu keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat. Ya Allah, aku mohon maaf dan kesejahteraan dalam agamaku, duniaku, keluargaku dan hartaku. Ya Allah, tutuplah auratku (aib dan cacatku) dan berilah

---

((اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ والأرْض...)) *Bacalah doa ini ketika engkau berada di waktu pagi dan sore hari atau ketika hendak tidur."* (H.R. Tirmidzi dan berkata Hadits Hasan Shohih). Lihat *Shohihul Jami'* 4278.

keamanan dari rasa takutku dan jagalah aku dari depanku, dari belakangku, dari samping kananku, dari samping kiriku dan dari atasku dan aku memohon perlindungan dari terbunuh (bencana) dari arah bawahku." [7]

٧- ((رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا ، وَبِالإِسْلاَمِ دِيْنًا ، وَبِمُحَمَّدٍ ﷺ نَبِيًّا وَرَسُوْلاً)) (3 X)

"Aku redha Allah sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku dan Muhammad sebagai Nabi dan Rasul" [8]

---

[7] *Shohihul Jami'* 2/332.

[8] *"Barangsiapa yang membaca doa ini tiga kali ketika pagi dan sore hari maka Allah pasti akan meridhainya pada hari kiamat."* (H.R. Ahmad 4/337 dan Tirmidzi 5/465 dll, hadits ini telah ditahsin oleh **Syekh Bin Baaz** dalam kitab *Tuhfatul Akhyaar* hal. 39)

٨- ((حَسْبِيَ اللهُ لاَ إِلَـهَ إِلاَّ هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ)) (7 X)

"Cukuplah Allah bagiku sebagai (Pelindung), tiada Tuhan selain Dia, kepada-Nyalah aku bertawakal dan Dialah Yang Menguasai Arsy Yang Agung." [9]

٩- ((بِسمِ اللهِ الَّذِي لاَ يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الأَرْضِ وَلاَ فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ)) (3X)

"Dengan nama Allah yang bila nama-Nya disebut, maka tidak ada sesuatupun yang membahayakan baik di bumi maupun di langit

---

[9] *"Barangsiapa yang membaca doa ini tujuh kali ketika pagi dan sore hari maka Allah pasti akan memberikan kecukupan yang ia inginkan dari urusan dunia dan akhirat."* (Hadits Marfu' dari Ibn Sunni no. 71, Hadits Mauquf dari Abu Daud 4/321 dan isnadnya ditashih oleh Syuaib dan Abdul Qodir Arnauth. Lihat *Zaadul Ma'ad* 2/376)

dan Dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." [10]

١٠ - ((سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ ، عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَا نَفْسِهِ ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ)) (3 X)

"Maha Suci Allah dan dengan memuji-Nya sebanyak makhluk-Nya, sesuai keridhaan diri-Nya, seberat Arsy-Nya dan sepanjang kalimat-Nya." [11]

---

[10] Dari Utsman ibn 'Affan ﷺ berkata: *"Rasulullah ﷺ telah bersabda: "Tidaklah seorang hamba membaca setiap pagi dan sore hari doa (berikut ini) kecuali tidak sesuatupun yang akan membahayakan dirinya :*

((بِسمِ اللهِ الَّذِي لا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الأَرْضِ وَلا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ العَلِيْمُ))

(H.R. Abu Daud dan Tirmidzi dan berkata Hadits Hasan Shohih). Lihat *Shohihul Jami'* 5621

[11] Imam Muslim meriwayatkan bahwa Nabi ﷺ keluar dari sisi Juwairiyah ra. setelah sholat subuh dan ia tetap berada di tempat sholatnya, kemudian Rasulullah kembali mendatanginya lagi setelah

١١- ((يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ، أَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ وَلاَ تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ))

"Wahai Dzat Yang Maha Hidup, Yang Maha Berdiri sendiri mengurusi makhluk-Nya, dengan rahmat-Mu aku mohon perlindungan, perbaikilah segala urusanku dan jangan serahkan urusanku kepada diriku sendiri walau hanya sekejap mata." [12]

---

masuk waktu Dhuha sementara ia masih tetap duduk. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda: *"Apakah kamu tetap dalam kondisi seperti ini sejak aku tinggalkan?"* Ia berkata: *"Ya"* Lalu Rasulullah ﷺ bersabda: *"Sungguh saya telah mengucapkan empat kata setelah meninggalkanmu sebanyak tiga kali, kalau dibanding dengan yang engkau ucapkan hari ini tentulah seimbang."* Lalu beliau membaca tasbih tersebut di atas.

[12] Dari Anas bin Malik ﷺ berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda kepada Fatimah: *"Apa yang menghalangimu mendengarkan apa yang aku akan wasiatkan kepadamu? Engkau ucapkan setiap pagi dan sore hari:*

١٢- ((لاَ إِلَـهَ إِلا اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ))

(10 atau 100 X)

"Tiada tuhan kecuali Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, Pemilik kerajaan dan segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu." [13]

((يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ ، أَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ وَلاَ تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ))

(H.R. Hakim dan ia telah mentashih hadits ini dan disepakati oleh adz-Dzahabiy 1/545, lihat *Shohihut Targhib wat Tarhib* 10/273)

[13]Dari Abu Ayyub ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: *"Barangsiapa yang membaca doa ini ketika pagi hari, sebanyak sepuluh kali maka ia seperti telah memerdekakan empat orang dari keturunan nabi Ismail."* (Muttafaqun 'Alaih).

Dan dari Abu Huraerah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: *"Barangsiapa yang mengucapkan doa ini dalam satu hari, sebanyak seratus kali maka ia seperti telah memerdekakan sepuluh orang budak, ditulis untuknya seratus kebaikan dan*

١٣ - ((أَسْـــتَغْفِرُ اللهَ الَّذِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وأَتُوْبُ إِلَيْهِ)) (100 X)

"Aku mohon ampun kepada Allah yang tiada tuhan kecuali Dia Yang Maha Hidup dan Mengurusi Makhluk-Nya dan aku bertobat kepada-Nya." (14)

---

dihapus darinya seratus keburukan dan dia akan terjaga dari setan pada hari itu sampai sore hari dan tidaklah seseorang melakukan kebaikan yang lebih baik dari dia kecuali seseorang yang membaca lebih banyak dari dia." (Muttafaqun 'Alaih)

(14) Rasulullah ﷺ bersabda: *"Sesungguhnya telah terlintas kabut dalam hatiku (karena kesibukan da'wah dan ummat) dari Dzikrullah dan sungguh aku istighfar sehari seratus kali."* (H.R. Muslim).

Dan dari Zaed budak Rasulullah ﷺ berkata: *"Saya telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa yang membaca doa berikut ini maka dosanya pasti akan diampuni walaupun ia pernah lari dari peperangan:*

١٤- ((اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ)) (10 X)

"Ya Allah, berilah Sholawat dan Salam atas nabi kita Muhammad." [15]

Saudaraku sesama Muslim:

"Jagalah kontinuitas dalam membaca seluruh doa-doa ini karena di dalamnya terdapat kebaikan untuk anda di dunia dan di akhirat."

Saudaraku, Muslim-Muslimah:

"Mudah-mudahan anda tak lupa menjaga Dzikir ini bersama program keimanan harian

---

((أستغفرُ الله الذي لا إله إلا هو الحيُّ القيُّومُ و أتوبُ إليه))
(H.R. Titmidzi 33/182)

[15] Rasulullah ﷺ bersabda: *"Barangsiapa yang bersholawat untukku ketika pagi dan sore hari seratus kali ia pasti akan mendapatkan syafa'atku di hari kiamat."* (Haditz ini telah dihasankan oleh **al-Albaniy** dalam kitab *Shohihut Targhib wat Tarhib* 1/273)

lainnya. Demikian itu agar keimanan di hati anda semakin bertambah dan hubungan antara anda dengan Tuhanpun semakin kuat.... Program harian itu adalah sebagai berikut:

1. Membaca Al-Qur'an setiap hari; satu halaman, lima halaman, setengah juz atau satu juz penuh.
2. Sholat Sunnat Rawatib sebelum dan setelah Sholat (10 atau 12 rakaat).
3. Sholat Witir walaupun hanya satu raka'at.
4. Dzikir setelah Sholat Wajib.

Akhir Kata:

Dan sebagai akhir kata, kita memanjatkan puji syukur kepada Allah, Tuhan sekalian alam semesta. Dan semoga Sholawat dan Salam tetap tercurah atas junjungan nabi kita Muhammad ﷺ beserta keluarga dan para sahabatnya."

❀ ❀ ❀

أذكار الصباح والمساء

(باللغة الإندونيسية)

إعداد :

عبد الله بن عبد العزيز العيدان

الصف والترجمة :

صلاح الدين عبد الرحمن ياجي

دار الورقات العلمية للنشر والتوزيع

أذكار الصباح و المساء

إعداد :
عبدالله بن عبدالعزيز العيدان

ترجمة :
صلاح الدين عبدالرحمن